

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Musik gospel di seluruh dunia memiliki gaya dan karakteristik yang berbeda- beda, seperti musik gospel di Afrika yang tidak ditentukan oleh gaya musik tertentu namun ditentukan oleh lirik dan motivasi dari musisi gospel itu sendiri.

Musik gospel sendiri kini berkembang ke musik CCM, karena tidak semua gereja dapat menerima musik ini, dikarenakan latar belakang musikal dari para jemaat sendiri yang tidak semua dapat menyayikan lagu gospel karena memiliki tingkat kesulitan yang tinggi, pada perkembangannya di Amerika saat ini pun lagu CCM lebih populer di gereja- gereja, karena jemaat gereja yang majemuk tidak hanya didominasi oleh masyarakat kulit hitam.

Di GBI Keluarga Allah Widuran Surakarta, lagu CCM lebih banyak dibawakan, terutama CCM yang berasal dari indonesia, karena lebih bisa diterima oleh jemaat, sebab pada dasarnya musik di gereja lebih kepada membawa jemaat untuk bernyanyi dan menyembah Tuhan bersama- sama, sehingga kebanyakan musik *gospel* yang berasal dari Amerika Utara lebih

banyak dipertontonkan di panggung- panggung sekuler, seperti halnya di Jepang, musik *black gospel* sangat populer di panggung sekuler namun di gerejanya sendiri banyak menggunakan musik CCM yang bergaya *pop-rock*.

Alat musik yang digunakan sebagai instrumen pengiring di GBI Keluarga Allah juga adalah alat musik *combo band* seperti umumnya, tidak seperti di gereja- gereja gospel yang menggunakan *pipe organ*, dan terkadang menggunakan banjo, ini juga disebabkan karena musik di GBI Keluarga Allah saat ini yang sebagian besar bergaya *pop-rock*.

Pengaruh musik gospel di GBI Keluarga Allah yang paling nampak adalah pada struktur musiknya yang menggunakan *praise and worship music*. Karena *praise and worship music* adalah gaya musik yang muncul dari perkembangan *negro spiritual song*. Selain itu seperti yang dijelaskan di bab- bab sebelumnya musik CCM yang dibawakan di GBI Keluarga Allah juga tidak bisa lepas dari perkembangan musik *gospel* yang terjadi di Amerika.

B. Saran

Bagi masyarakat yang mengenal musik gospel hanyalah musik yang dimainkan oleh orang Afro Amerika dan memiliki gaya permainan yang khusus, namun apabila kita mengkaji lebih lagi tentang sejarah musik ini,

hampir semua musik Kristen kontemporer yang ada sekarang adalah hasil perkembangan musik *gospel* Amerika selama bertahun-tahun.

Bagi para pemusik gereja agar menyadari bahwa ketika musik yang anda bawakan adalah ditujukan untuk Tuhan, dan liriknya memuliakan Tuhan, itu sudah merupakan musik *gospel*, karena musik *gospel* di berbagai gereja diseluruh dunia memiliki gaya musik yang berbeda-beda disesuaikan dengan latar belakang musik dan budaya masyarakat, namun tujuannya sama yaitu musik yang ditujukan untuk Tuhan.



DAFTAR PUSTAKA

- Beard, David & Gloag, Kenneth. *Musicology "The key Concept"*, Routledge, USA, 2005.
- Boschman, Lamar. *Exploring The Mysteries of worship*, Worshipinstitute.com, English, 2005.
- Harker, Richard et al. (*Habitus x modal*) + *Ranah = Politik*, Jalasutra, Yogyakarta, 2009.
- Hadi, Y. Sumandiyo. *Seni Dalam Ritual Agama*. Pustaka, Yogyakarta, 2009.
- Hughes, James R. *In Spirit and Truth: worship as God requires*, Zonderfan Publishing House, USA, 2005.
- Jackson, Jerma A. *Singing in My Soul Black Gospel Music in a Secular Age*, Chapel Hill, USA, 2004.
- King, Roberta R. *Music In The African Church*, Baylor University Press, Texas, 2008.
- Monroe, Myles. *The Purpose And Power of Praise and Worship*, Destiny Images, USA, 2000.
- Sloboda. *Respon Emosi Musikal*, CV. Lubuk Agung, Bandung, 2010.
- Schaefer, Nancy A. *Popular Music And Society*. Routledge, England, 2000.

WEBTOGRAFI

- Pollard, Deborah Smith, 2010. Gospel Historical Timeline, dalam <http://deborahsmithpollard.blogspot.co.id/2010/09/in-celebration-of-gospel-music-heritage.html> diakses pada tanggal 27 oktober 2016.
- <http://www.negrospirituals.com/history.htm> diakses pada tanggal 26 oktober 2016